

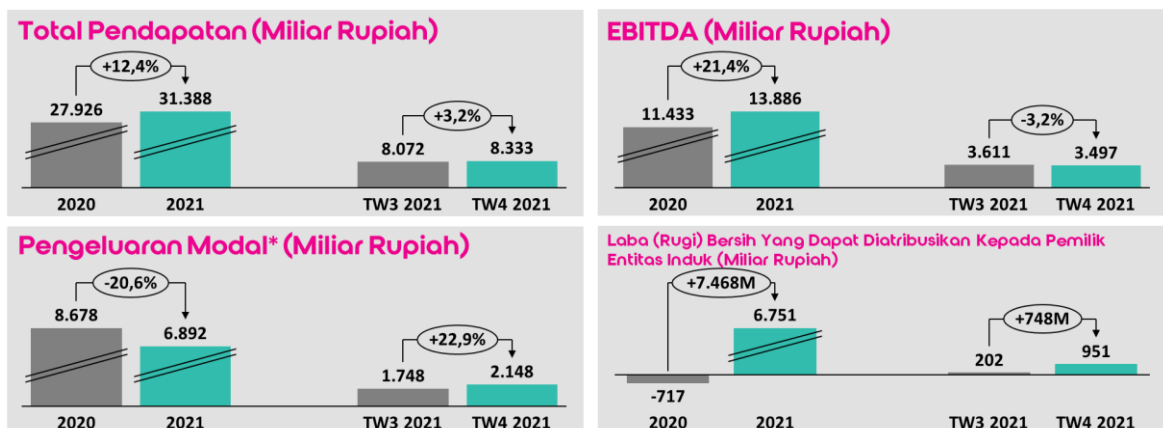
22 Februari 2022
Tahun 2021

*Total Pendapatan sebesar Rp31.388,3 miliar, tumbuh 12,4% YoY.
EBITDA sebesar Rp13.885,5 miliar, tumbuh 21,4% YoY. Laba Bersih sebesar Rp6,8 triliun*

Perusahaan menutup tahun 2021 dengan kinerja yang gemilang. Didukung oleh kinerja yang kuat dari segmen selular dan segmen *enterprise*, total pendapatan naik sebesar 12,4% YoY menjadi sebesar Rp31.388,3 miliar. EBITDA meningkat menjadi sebesar Rp13.885,5 miliar atau naik sebesar 21,4%, merupakan kombinasi dari pertumbuhan *top line* dan optimalisasi biaya yang terukur. EBITDA margin mencapai 44,2% pada tahun 2021. Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp6.750,9 miliar.

Pelanggan meningkat sebesar 4,4% menjadi 62,9 juta pelanggan pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebagai hasil dari strategi jangka panjang dalam penawaran produk yang sederhana, relevan, dan transparan serta investasi pintar pada jaringan. *Average Revenue per User (ARPU)* meningkat menjadi Rp34,4 ribu, dari sebelumnya sebesar Rp31,9 ribu pada tahun 2020.

Peningkatan pengalaman jaringan serta perbaikan portfolio produk, telah menghasilkan pertumbuhan trafik data sebesar 36,7% YoY.



* tidak termasuk aset hak guna sesuai PSAK 73

Pada tanggal 4 Januari 2022, PT Indosat Tbk (“Perusahaan”) dan PT Hutchison 3 Indonesia (“H3I”) telah menandatangani Akta Penggabungan No.09 tertanggal 4 Januari 2022, dimana Perusahaan dan H3I setuju untuk menggabungkan diri, dimana Perusahaan adalah perusahaan penerima penggabungan dan H3I statusnya berakhir karena hukum (“Penggabungan Usaha”). Sehubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilakukan Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2021 terkait dengan Penggabungan Usaha, Perusahaan juga menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.10 tertanggal 4 Januari 2022.

Penggabungan Indosat Ooredoo dan H3I akan menyatukan dua bisnis yang saling melengkapi untuk menciptakan sebuah perusahaan telekomunikasi digital dan internet yang lebih besar dan lebih kuat secara komersial, serta dapat memberikan nilai tambah kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, dan masyarakat Indonesia.

Perusahaan gabungan akan memiliki skala, kemampuan keuangan, dan keahlian untuk bersaing dengan lebih efektif. Penggabungan aset dan produk dari Indosat Ooredoo dan H3I yang saling melengkapi akan mendorong inovasi dan pengembangan jaringan yang akan memungkinkan layanan digital terbaik dan perluasan tawaran produk bagi pelanggan di berbagai pelosok Indonesia.

HASIL OPERASIONAL DAN KEUANGAN TAHUN 2021

PT Indosat Tbk ("Perusahaan") telah mengumumkan laporan keuangan konsolidasian yang diaudit untuk tahun 2021 ("2021"). Laporan keuangan konsolidasian yang diaudit ini disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Yang Diaudit

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	Tahunan			Triwulanan		
	2021	2020	%Perubahan	TW4 2021	TW3 2021	%Perubahan
Pendapatan	31.388,3	27.925,7	12,4	8.333,2	8.071,6	3,2
• Selular	25.398,5	23.082,3	10,0	6.609,3	6.385,9	3,5
• MIDI	5.415,0	4.282,9	26,4	1.572,0	1.546,3	1,7
• Telekomunikasi Tetap	574,8	560,5	2,6	151,9	139,4	9,0
Beban - beban	(21.034,3)	(25.526,4)	(17,6)	(6.056,0)	(7.068,2)	(14,3)
Laba Operasi	10.354,0	2.399,3	331,5	2.277,2	1.003,4	126,9
Beban Lain-lain - Bersih	(2.847,0)	(2.998,9)	(5,1)	(692,2)	(748,4)	(7,5)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	6.750,9	(716,7)	1.041,9	950,7	202,2	370,1
EBITDA*	13.885,5	11.433,2	21,4	3.496,5	3.611,3	(3,2)
Marjin EBITDA	44,2%	40,9%	3,3 bps	42,0%	44,7%	(2,7 bps)

Rasio-rasio Keuangan

	Formula	2021	2020
Tingkat Pengembalian Bunga**	EBITDA/Pembayaran Bunga	10,81	6,76
Total Utang Bersih terhadap EBITDA***	(Utang - Kas & Setara Kas)/Total EBITDA	0,94	1,25

* EBITDA (pendapatan sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan utang yang jatuh tempo, pengeluaran barang modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat difafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan laba bersih sesuai dengan PSAK, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan PSAK. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain.

** Dihitung dengan menggunakan EBITDA dan pembayaran bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

*** Utang bersih tidak termasuk liabilitas sewa

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN YANG DIAUDIT

Pendapatan tercatat sebesar Rp31.388,3 miliar pada tahun 2021, meningkat sebesar Rp3.462,6 miliar atau naik sebesar 12,4% dibandingkan tahun 2020. Layanan Selular, MIDI, dan Telekomunikasi Tetap milik Perusahaan masing-masing memberikan kontribusi sebesar 80,9%, 17,3%, dan 1,8% terhadap pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

- **Pendapatan Selular** meningkat sebesar 10,0% dibandingkan tahun 2020, terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan Data dan Jasa Nilai Tambah yang mengimbangi penurunan pendapatan Telepon, SMS, Sewa Menara, pendapatan *Handset* dan Interkoneksi.
- **Pendapatan MIDI** meningkat sebesar 26,4% dibandingkan tahun 2020, disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari layanan Konektivitas Tetap, Internet Tetap dan Jasa TI.
- **Pendapatan Telekomunikasi Tetap** meningkat sebesar 2,6% dibandingkan tahun 2020 akibat kenaikan Pendapatan Jaringan tetap.

Beban - beban sebesar Rp21.034,3 miliar pada tahun 2021, turun sebesar Rp4.492,1 miliar atau 17,6% lebih rendah dibandingkan tahun 2020. Penurunan ini utamanya diakibatkan oleh peningkatan dari Pendapatan Operasional Lain-lain, penurunan dalam Beban Karyawan dan Beban Pemasaran, yang diimbangi oleh peningkatan dalam Beban Penyelenggaraan Jasa, Beban Penyusutan dan Amortisasi, serta Beban Umum dan Administrasi.

- **Beban Penyelenggaraan Jasa:** naik sebesar Rp1.414,6 miliar atau 11,6% dibanding tahun 2020, utamanya disebabkan oleh peningkatan beban frekwensi, beban pemeliharaan, beban instalasi, beban utilitas, dan beban sewa, sejalan dengan penambahan *site* dan peningkatan dalam pendapatan tahun ini.
- **Beban Penyusutan dan Amortisasi:** sedikit meningkat sebesar Rp192,6 miliar atau 1,9% lebih tinggi dibandingkan tahun 2020, disebabkan imbas penyusutan dari penambahan aset tetap akibat pengeluaran jaringan.
- **Beban Karyawan:** turun sebesar Rp384,8 miliar atau 14,9% lebih rendah dibandingkan tahun 2020, terutama disebabkan oleh dampak bersih penyesuaian organisasi sebesar Rp329 miliar di tahun 2020.
- **Beban Pemasaran:** turun sebesar Rp47,4 miliar atau 4,4% lebih rendah dibandingkan tahun 2020, utamanya dikarenakan efisiensi *marketing* melalui perubahan menjadi digital.

Head Office

Jalan Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110, Indonesia
P: (62-21) 3000 3001

www.ioh.co.id

- **Beban Umum dan Administrasi:** meningkat sebesar Rp27,9 miliar atau 4,2% lebih tinggi dibandingkan tahun 2020, terutama disebabkan peningkatan beban provisi penurunan nilai piutang seiring dengan peningkatan pendapatan, yang diimbangi oleh penurunan beban sewa, penurunan beban administrasi, penurunan beban jasa profesional serta penurunan beban transportasi, yang merupakan bagian dari inisiatif optimalisasi biaya yang berkelanjutan.
- **Pendapatan Operasional Lain-lain:** meningkat sebesar Rp5.695,0 miliar atau 582,6% lebih tinggi dibandingkan tahun 2020, utamanya disebabkan oleh keuntungan bersih dari jual dan sewa balik menara yang dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset tetap.

Beban lain-lain - bersih: Perusahaan mencatat beban biaya sebesar Rp2.847,0 miliar, turun sebesar Rp151,9 miliar atau 5,1% lebih rendah dibandingkan dengan beban yang tercatat pada tahun 2020. Hal ini utamanya disebabkan oleh penurunan biaya keuangan sebesar Rp43,4 miliar (utamanya karena penurunan biaya keuangan dari utang yang diimbangi oleh peningkatan biaya keuangan atas liabilitas sewa), peningkatan keuntungan perubahan nilai wajar derivatif - bersih sebesar Rp100,0 miliar, penurunan kerugian selisih kurs sebesar Rp47,7 miliar, yang diimbangi oleh penurunan pendapatan bunga sebesar Rp39,2 miliar.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk: Perusahaan membukukan laba bersih sebesar Rp6.750,9 miliar atau meningkat sebesar Rp7.467,6 miliar dibandingkan rugi bersih di tahun 2020 yang utamanya disebabkan oleh keuntungan bersih dari jual dan sewa balik menara, kinerja topline yang gemilang serta optimalisasi biaya yang dilakukan secara kontinu.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN DIAUDIT

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	2021	2020	% Perubahan
ASET			
Aset Lancar	11.499,4	9.594,9	19,8
Aset Tidak Lancar	51.897,7	53.183,8	(2,4)
JUMLAH ASET	63.397,1	62.778,7	1,0
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	28.658,1	22.658,1	26,5
Liabilitas Jangka Panjang	24.436,2	27.207,2	(10,2)
JUMLAH LIABILITAS	53.094,3	49.865,3	6,5
JUMLAH EKUITAS	10.302,8	12.913,4	(20,2)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	63.397,1	62.778,7	1,0

- **Aset lancar** meningkat sebesar 19,8% menjadi Rp11.499,4 miliar, terutama karena peningkatan Kas dan Setara Kas dari transaksi penjualan menara dan dari operasional, yang diimbangi oleh pembayaran kas untuk dividen dan utang.
- **Aset tidak lancar** turun sebesar 2,4% menjadi Rp51.897,7 miliar terutama diakibatkan karena penjualan aset tetap dan penurunan aset pajak tangguhan.
- **Liabilitas jangka pendek** meningkat sebesar 26,5% menjadi Rp28.658,1 miliar yang utamanya akibat peningkatan utang obligasi akibat reklasifikasi dari utang porsi jangka panjang ke utang jatuh tempo dikurangi pembayaran selama tahun ini.
- **Liabilitas jangka panjang** menurun sebesar 10,2% menjadi Rp24.436,2 miliar diakibatkan penurunan dalam utang pengadaan jangka panjang dan utang obligasi yang utamanya dikarenakan reklasifikasi dari utang porsi jangka panjang ke dalam utang jatuh tempo, yang diimbangi oleh kenaikan liabilitas sewa dampak dari penambahan jumlah menara yang disewa.

Arus Kas dan Pengeluaran Modal

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	2021	2020	% Perubahan
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	10.971,9	11.047,9	(0,7)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(1.209,1)	(6.962,8)	(82,6)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(7.764,6)	(8.177,5)	(5,1)
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	8,6	(6,6)	231,5
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	2.006,8	(4.099,0)	149,0
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.782,2	5.881,2	(69,7)
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3.789,0	1.782,2	112,6

Pengeluaran belanja modal pada tahun 2021 sebesar Rp6.891,5 miliar (tidak termasuk Rp5.236,9 miliar aset hak guna), turun sebesar 20,6% dibandingkan tahun 2020. Sekitar 85,0% dari pengeluaran modal ini dialokasikan untuk bisnis selular untuk mendukung permintaan layanan data dan sisanya dialokasikan pada pengeluaran modal untuk MIDI, infrastruktur dan TI.

Head Office

Jalan Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110, Indonesia
P: (62-21) 3000 3001

www.ioh.co.id

STATUS UTANG

Total utang: Per tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki utang pokok (tidak termasuk biaya transaksi yang belum diamortisasi dan liabilitas sewa) sebesar Rp16.906,1 miliar. Posisi kas Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.789,0 miliar dengan utang bersih sebesar Rp13.117,1 miliar. Komposisi utang pokok Perusahaan, tanpa liabilitas sewa, adalah sebagai berikut:

Proporsi Utang (Jumlah pokok)	2021	2020	% Perubahan
Pinjaman dalam miliar Rupiah	6.861,1	4.251,1	61,4
Obligasi dalam miliar Rupiah	10.045,0	11.779,0	(14,7)

Total utang jatuh tempo: dalam kurun waktu 12 bulan, Perusahaan memiliki utang yang jatuh tempo sebesar Rp8,07 triliun. Jatuh tempo rata-rata utang adalah 1,97 tahun pada 31 Desember 2021.

KINERJA OPERASIONAL

Indikator Utama	Tahunan			Triwulanan		
	2021	2020	%Perubahan	TW4 2021	TW3 2021	%Perubahan
Pelanggan - Pasca Bayar (juta)	1,6	1,6	(0,2)	1,6	1,6	0,4
Pelanggan - Pra Bayar (juta)	61,3	58,7	4,5	61,3	60,7	1,0
Jumlah Pelanggan (juta)	62,9	60,3	4,4	62,9	62,3	1,0
ARPU (Pasca Bayar) (Ribu Rp.)	73,8	83,2	(11,4)	66,4	68,4	(2,9)
ARPU (Pra Bayar) (Ribu Rp.)	33,3	30,5	9,0	34,0	33,8	0,6
ARPU (Gabungan) (Ribu Rp.)	34,4	31,9	7,7	34,8	34,7	0,3
MoU	19,8	27,6	(28,1)	17,6	19,4	(9,2)
Trafik Data (TB)	6.707.724	4.907.122	36,7	1.871.979	1.727.156	8,4
Trafik SMS (miliar)	5,4	5,8	(7,1)	1,1	1,4	(24,1)

Perusahaan mengakhiri tahun 2021 dengan basis pelanggan selular sebesar 62,9 juta. Jumlah pelanggan pada tahun 2021 meningkat sebesar 2,7 juta pelanggan dibandingkan dengan tahun 2020.

Rata-rata pendapatan bulanan per pelanggan (ARPU) untuk pelanggan selular pada tahun 2021 adalah sebesar Rp34,4 ribu atau naik sebesar Rp2,5 ribu dibanding tahun 2020.

Rata-rata menit pemakaian (MOU) per pelanggan turun menjadi 19,8 menit atau turun 28,1% dibandingkan tahun 2020, seiring dengan tren di industri atas penurunan layanan suara.

JARINGAN

Pada 31 Desember 2021, Perusahaan mengoperasikan secara total ~72 ribu BTS 4G (bertambah sebesar ~9 ribu BTS 4G di Tahun 2021) dan 35 5G BTS.

Indikator Utama	Tahunan		
	2021	2020	Perubahan
Base Transceiver Stations (BTS)	2G	28.903	26.817
	3G	19.134	31.393
	4G	71.778	62.887
	5G	35	-
			2.086
			(12.259)
			8.891
			35

Tentang Indosat Ooredoo Hutchison

Indosat Ooredoo Hutchison (IDX: ISAT) adalah perusahaan telekomunikasi digital terdepan di Indonesia yang memberikan akses dan konektivitas kepada setiap orang dan bisnis. Indosat Ooredoo Hutchison ingin meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia yang lebih baik melalui dunia digital.

Kode: ISAT; Harga Saham: Rp6.200; Kapitalisasi Pasar: Rp33,7 triliun; Peringkat: Pefindo idAAA (Stable); Fitch AAA_(idn) (Negative Watch); Kurs USD: Rp14.269

Head Office

Jalan Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110, Indonesia
P: (62-21) 3000 3001

www.ioh.co.id

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN DIAUDIT
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Deskripsi	2021	2020	Pertumbuhan (%) ⁽¹⁾
PENDAPATAN			
Selular	25.398,5	23.082,3	10,0
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	5.415,0	4.282,9	26,4
Telekomunikasi Tetap	574,8	560,5	2,6
JUMLAH PENDAPATAN	31.388,3	27.925,7	12,4
(BEBAN) PENGHASILAN			
Beban Penyelenggaraan Jasa	(13.580,1)	(12.165,5)	11,6
Penyusutan dan Amortisasi	(10.204,0)	(10.011,4)	1,9
Karyawan	(2.193,7)	(2.578,5)	(14,9)
Pemasaran	(1.035,4)	(1.082,8)	(4,4)
Umum dan Administrasi	(693,6)	(665,7)	4,2
Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Tetap	(541,3)	-	(100,0)
Keuntungan Bersih dari Jual dan Sewa Balik Menara	6.017,4	-	100,0
Keuntungan yang diasosiasikan dengan Hilangnya Pengendalian atas Entitas Anak	978,1	-	100,0
Pembatalan Utang Pihak Berelasi atas Biaya Ijin Merek	263,9	-	100,0
Amortisasi Keuntungan Tanggungan dari Jual dan Sewa Balik Menara	141,1	141,1	0,0
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	57,4	103,3	(44,4)
Keuntungan Selisih Kurs - bersih	0,4	7,7	(94,2)
Lain-lain - bersih	(244,5)	725,4	(133,7)
JUMLAH BEBAN	(21.034,3)	(25.526,4)	(17,6)
LABA USAHA	10.354,0	2.399,3	331,5
Penghasilan Bunga	152,0	191,2	(20,5)
Keuntungan (Kerugian) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - bersih	12,6	(87,4)	114,4
Biaya Keuangan	(3.001,6)	(3.045,0)	(1,4)
Kerugian Selisih Kurs - bersih	(10,0)	(57,7)	(82,7)
BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH	(2.847,0)	(2.998,9)	(5,1)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7.507,0	(599,6)	1.352,0
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(646,9)	(30,6)	2.012,6
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	6.860,1	(630,2)	1.188,6
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
PEMILIK ENTITAS INDUK	6.750,9	(716,7)	1.041,9
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	109,2	86,5	26,2
TOTAL	6.860,1	(630,2)	1.188,6

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

Disclaimer

Dokumen ini mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat Ooredoo Hutchison, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan diperlakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi ke depan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat Ooredoo Hutchison kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat Ooredoo Hutchison, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

Informasi keuangan yang tersaji dalam dokumen ini berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Indosat Ooredoo Hutchison menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Head Office

Jalan Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110, Indonesia
P: (62-21) 3000 3001

www.ioh.co.id